

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kadar HbA1c pada pasien DMT2 di Puskesmas Purwokerto Barat.
2. Dukungan keluarga pada pasien DMT2 di Puskesmas Purwokerto Barat dengan kategori baik sebanyak 73,6%.
3. Kadar HbA1c pada pasien DMT2 di Puskesmas Purwokerto Barat dengan kategori terkontrol sebanyak 58,2%.
4. Analisis pada karakteristik demografi menunjukkan bahwa lama menderita DMT2 berhubungan signifikan dengan kadar HbA1c.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, variabel penelitian dapat diperluas pada faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kontrol glikemik, seperti kepatuhan pengobatan, pola makan, aktivitas fisik, dan kondisi stres. Serta, pada penelitian selanjutnya analisis multivariat terhadap variabel-variabel terkait dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Bagi Puskesmas Purwokerto Barat, intervensi berbasis keluarga dapat diperkuat, mengingat dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam manajemen DMT2 meskipun tidak muncul signifikan pada penelitian ini. Serta, pihak puskesmas dapat mencari lebih lanjut kembali faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar HbA1c sehingga manajemen pengendalian DMT2 dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi masyarakat, dapat mulai melibatkan keluarga dalam memberikan motivasi, pendampingan pengobatan, pengaturan pola makan, serta pengawasan aktivitas fisik memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan DMT2.

